

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016) <http://ejournal.stipram.net/>. Pariwisata telah mengambil peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian di setiap negara. Pariwisata di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat baik. Dengan peningkatan pariwisata yang selalu maju dan berkembang, hal ini tentu memberikan pengaruh yang sangat baik pula terhadap perekonomian di Indonesia. Selain memberikan dampak yang baik bagi suatu negara, kehadiran pariwisata juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar obyek wisata, seperti halnya dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah. Dalam beberapa tahun lagi, pariwisata akan berhasil menjadi penyumbang devisa utama di Indonesia yang mengalahkan migas dan minyak kelapa sawit yang sebelumnya merupakan penyumbang devisa terbesar di negara ini.

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12) <http://ejournal.stipram.net/>. Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki keindahan alam yang luar biasa,. Selain keindahan alamnya, Indonesia kaya akan keanekaragaman suku, bahasa, budaya, flora dan fauna, serta masih banyak lagi keistimewaan yang dimiliki negara ini. Setiap daerah memiliki potensi pariwisata tersendiri, begitu juga di Kabupaten Boyolali.

Kabupaten Boyolali terdiri dari 19 kecamatan , 262 desa dan 5 kelurahan. Kabupaten Boyolali merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak sekitar 25 km sebelah barat Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Grobogan di sebelah utara, Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, dan Kota Surakarta (Solo) di sebelah timur, Kabupaten Klaten di sebelah selatan, serta Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang di sebelah barat.

Kabupaten yang terletak di kaki sebelah timur Gunung Merapi dan Gunung Merbabu memiliki potensi sumber daya alam yang besar dan beraneka ragam serta keindahan alamnya yang masih terjaga keasriannya, selain itu juga memiliki udara yang dingin dan sejuk, ladang sayuran hijau yang luas dan berbukit-bukit sehingga di Kabupaten Boyolali mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani sayur dan peternak sapi perah karena memang suasana dan suhu udara yang cocok di sekitar gunung. Di Kabupaten Boyolali mempunyai beragam jenis wisata yang tersedia, terutama wisata berbasis alam seperti wisata sungai, umbul, waduk, pemandian , agrowisata, ekowisata, dan wisata air terjun.

Kabupaten Boyolali memiliki salah satu jenis wisata yang menarik untuk dikunjungi yaitu Agrowisata. Salah satu Agrowisata yang ada di Kabupaten Boyolali yaitu Agrowisata Sapi Perah Cepogo yang terletak di Desa Paras, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Agrowisata Sapi Perah Cepogo ini melibatkan penggunaan lahan kandang sapi dan sapi perah yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, selain itu di Agrowisata ini juga memiliki pemandangan alam sekitar yang masih sangat alami, indah, asri dengan suhu udara dingin dan sejuk dari gunung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah yang penulis akan kaji. Rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo ?
2. Apa hambatan yang dihadapi masyarakat Desa Cepogo, dalam pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam upaya pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo?

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu maupun tenaga, maka batasan masalah perlu dilakukan, sehingga dalam penelitian ini penulis dapat lebih fokus dan mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti strategi pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo.
2. Hambatan yang dihadapi masyarakat sekitar dalam upaya pengembangan obyek Agrowisata Sapi Perah Cepogo.
3. Peran pemerintah dalam upaya pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan artikel ini, penulis memiliki tujuan yang diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi yang membaca. Berikut adalah beberapa tujuan yang akan dicapai penulis dalam pembuatan artikel ilmiah, yaitu:

1. Mengetahui strategi pengembangan yang perlu dilakukan dalam upaya pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo.
2. Mengetahui peran pemerintah terhadap upaya pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo.
3. Sebagai salah satu syarat penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan berupa ilmu maupun pengalaman yang sangat bermanfaat dalam dunia pariwisata serta sebagai pengalaman penulis dalam membuat sebuah artikel ilmiah dan juga merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STIPRAM).

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

Untuk menambah informasi dan sebagai referensi mengenai obyek wisata yang ada di Kabupaten Boyolali serta sebagai koleksi tambahan bagi perpustakaan kampus sekaligus memperkenalkan kepada mahasiswa STIPRAM mengenai agrowisata ini.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan seluas-luasnya dengan tujuan agar masyarakat mengetahui pentingnya menjaga, melestarikan dan mengembangkan setiap obyek wisata yang akan berdampak baik bagi masyarakat sekitar obyek wisata, seperti menambah penghasilan dan nilai ekonomi khususnya untuk masyarakat sekitar Agrowisata Sapi Perah Cepogo.

4. Bagi Pemerintah

Dengan penulisan artikel ilmiah ini diharapkan agar pemerintah memperhatikan setiap kekurangan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan setiap obyek wisata pada Kabupaten Boyolali, terutama Agrowisata Sapi Perah Cepogo karena peran pemerintah sangatlah penting. Sementara itu, bagi Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Boyolali juga agar memaksimalkan upaya pengembangan Agrowisata Sapi Perah Cepogo yang masih banyak kekurangan yang harus dibenahi agar layak untuk di kunjungi wisatawan.